

## BAB II TINJAUAN OBJEK STUDI

### 2.1 *Learning Center*

#### 2.1.1 Pengertian *Learning Center*

*Learning Center* atau yang biasanya disebut juga dengan pusat pembelajaran secara etimologi terdiri dari kata “*Learning*” dan “*Center*”.

“*Learning*” sendiri memiliki definisi yaitu “*The process of gaining knowledge and expertise*” (Knowles, 2005). Sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan dan keahlian.

“*Center*” memiliki arti “*Place for particular activity, a place where a particular activity is carried on*” (Encarta Encyclopedia, 2006). Tempat untuk melakukan kegiatan tertentu, tempat dimana suatu kegiatan tertentu sedang dilakukan atau sedang berlangsung.

Menurut F. Christ, *Learning Center* adalah tempat untuk mengakomodasi pelajar dengan bahan pustaka dan fasilitas yang diatur dalam suatu sistem. (Christ, 1971)

M. Maxwell juga mendefinisikan *Learning Center* sebagai pusat pembelajaran yang terdiri dari perpustakaan, layanan audiovisual, layanan bimbingan belajar, dan layanan pengembangan strategi belajar bagi para siswa. (Maxwell, 1994)

Sebuah tempat yang membantu pelajar untuk belajar lebih mudah dan lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat dengan bantuan dari para pengajar atau instruktur. (Enright, 1975)

Dapat disimpulkan bahwa *Learning Center* merupakan bangunan edukasi yang dirancang untuk mengakomodasi kegiatan pembelajaran di luar kelas baik itu *indoor* ataupun *outdoor* dengan bahan pembelajaran yang menarik dan dengan cara yang edukatif serta didukung oleh fasilitas-fasilitas

yang memadai. Biasanya *Learning Center* juga dilengkapi dengan pengajar yang handal dalam bidangnya.

### 2.1.2 Tipologi *Learning Center*

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jalur pendidikan di Indonesia terdiri dari 3 macam yaitu:

#### 1. Pendidikan Formal

Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar contohnya yaitu:

- Sekolah Dasar (SD)
- Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Pendidikan menengah contohnya yaitu:

- Sekolah Menengah Atas (SMA)
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)

Pendidikan tinggi contohnya yaitu:

- Akademi
- Sekolah Tinggi
- Institut
- Universitas

#### 2. Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dibuat untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat diluar pendidikan formal. Pendidikan ini membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan potensi diri.

### 3. Pendidikan Informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat dari lingkungan terdekat seperti keluarga dan dipelajari secara mandiri.

Jika dilihat secara umum, *Learning Center* termasuk ke dalam tipologi bangunan edukasi atau sarana pendidikan nonformal yang mendukung kegiatan pendidikan formal.

#### 2.1.3 Fungsi *Learning Center*

Selain berfungsi sebagai bangunan fisik yang menyimpan bahan pustaka, *Learning Center* juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang seperti ruang kelas, area *workshop*, area diskusi, area audiovisual, *co-working space*, area *outdoor*, area untuk penyandang disabilitas, dan area pendukung lainnya. *Learning Center* berfungsi sebagai wadah lingkungan bagi pengajar dan pengunjung yang kondusif dan merangsang secara intelektual dalam kegiatan belajar dan mengajar.

#### 2.1.4 Tujuan *Learning Center*

Tujuan dari *Learning Center* itu sendiri adalah untuk membantu para pelajar dengan memberi bimbingan dan arahan agar mereka dapat mengasah keahlian dan kreativitas untuk mengembangkan ide maupun gagasan mereka. Para pelajar juga dapat berinteraksi atau bertukar pikiran dengan yang lain sehingga dapat membuka wawasan baru dan meningkatkan minat belajar mereka dengan tempat yang menyenangkan.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Jack Truschel dan David L. Reedy, beberapa *Learning Center* berfokus pada bimbingan tentang teori pembelajaran, strategi belajar, strategi berkomunikasi yang baik, pengembangan minat belajar, belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, mensiasati perubahan yang merupakan bagian dari proses pembelajaran, layanan konsumen, dan strategi untuk tetap fokus. (Truschel & Reedy, 2009)

#### 2.1.5 Sejarah Singkat dan Perkembangan *Learning Center*

*Learning Center* pertama kali dibangun oleh Universitas Michigan pada tahun 1962. *Learning Center* ini terdiri dari beberapa bidang yaitu bidang

penulisan, bidang sains, bidang matematika, bidang penelitian bahasa, dan bidang fisika. Seiring dengan perkembangan jaman, *Learning Center* tidak hanya berupa bangunan fisik yang merupakan bagian dari kampus. *Learning Center* mulai berkembang secara umum dan memiliki beragam bidang yang ditawarkan. *Learning Center* juga dirancang oleh beberapa pengembang untuk menjadi layanan edukasi yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*.

Dengan mesin pencarian google, Truschel & Reedy menemukan bahwa istilah *Learning Center* merupakan istilah yang paling populer untuk menjabarkan pusat pembelajaran umum ini dibandingkan istilah-istilah lainnya.

Number of Hits	Percentage of Total Hits	Title
44,800,000	82.9003%	Learning Center
3,850,000	7.1242%	Writing Center
1,190,000	2.2020%	Learning Resource Center
1,000,000	1.8505%	Educational Center
847,000	1.5673%	Success Center
548,000	1.0140%	Center for Teaching and Learning
438,000	0.8105%	Academic Support Center
402,000	0.7439%	Tutoring Center
344,000	0.6366%	Student Success Center
308,000	0.5699%	Teaching and Learning Center
200,000	0.3701%	Learning Assistance Center
88,100	0.1630%	Academic Support Center
25,000	0.0463%	Study Skills Center
410	0.0008%	Learning Achievement Center
170	0.0003%	Academic Enrichment and Learning
120	0.0002%	Academic Skills Coaching

Tabel 2. 1 Tabel Survei Penggunaan Nama Pusat Pembelajaran  
(Sumber: Jurnal East Stroudsburg University, 2020)

### 2.1.6 Tinjauan Objek Studi Sejenis

Sebagai referensi untuk melihat karakteristik *Learning Center* lebih spesifik, maka dilakukan studi banding dengan preseden yang memiliki tipologi sejenis. Berikut terdapat 3 buah preseden yaitu:

#### 1. Luxembourg *Learning Center*

Luxembourg *Learning Center* adalah pusat pembelajaran yang dibangun oleh Universitas Luxembourg pada tahun 2018. Bangunan yang dirancang oleh Valentiny Hvp Architects ini memiliki luas lahan

sekitar 20.000 m<sup>2</sup> dengan fasad yang kaku dan ruang bertema industrial. Suasana dari bangunan ini juga berkesan terbuka, ramah, dan menciptakan semangat untuk belajar.



Gambar 2. 1 Bangunan Luxembourg *Learning Center*  
(Sumber: Archdaily, 2020)

a) Bentuk dan Konsep

Bentuk bangunan ini terinspirasi dari konsep industri masa lalu kawasan Belval, Luxembourg. Kawasan Belval merupakan kawasan pabrik pembuatan baja. Oleh karena itu banyak bangunan di Belval yang menggunakan struktur baja sebagai struktur utamanya.

b) Eksterior



Gambar 2. 2 Eskterior Luxembourg *Learning Center*  
(Sumber: Archdaily, 2017)

Fasad pada bangunan ini diselubungi oleh panel-panel heksagonal yang memiliki bentuk berbeda-beda. Panel pada fasad yang berada di sisi timur berbentuk datar, sedangkan panel pada fasad sisi barat berbentuk cembung untuk menciptakan pencahayaan alami tidak langsung.

c) Interior



Gambar 2. 3 Interior Luxembourg *Learning Center*  
(Sumber: Archdaily, 2017)

Interior dari Luxembourg *Learning Center* ini memiliki suasana yang terbuka. Konstruksi baja pada bangunan diperlihatkan dengan jelas.

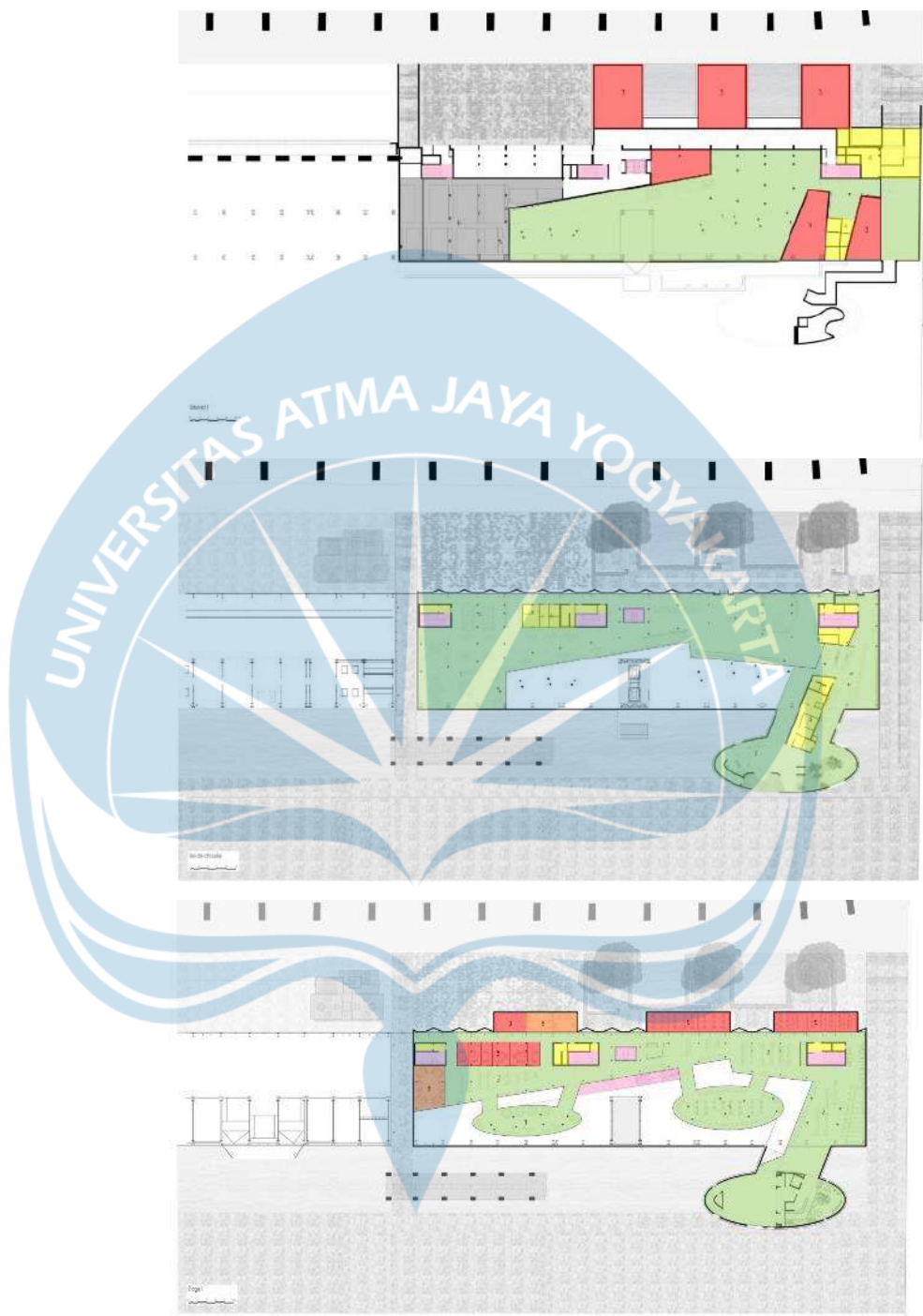


Gambar 2. 4 Perpustakaan Luxembourg *Learning Center*  
(Sumber: Archdaily, 2020)

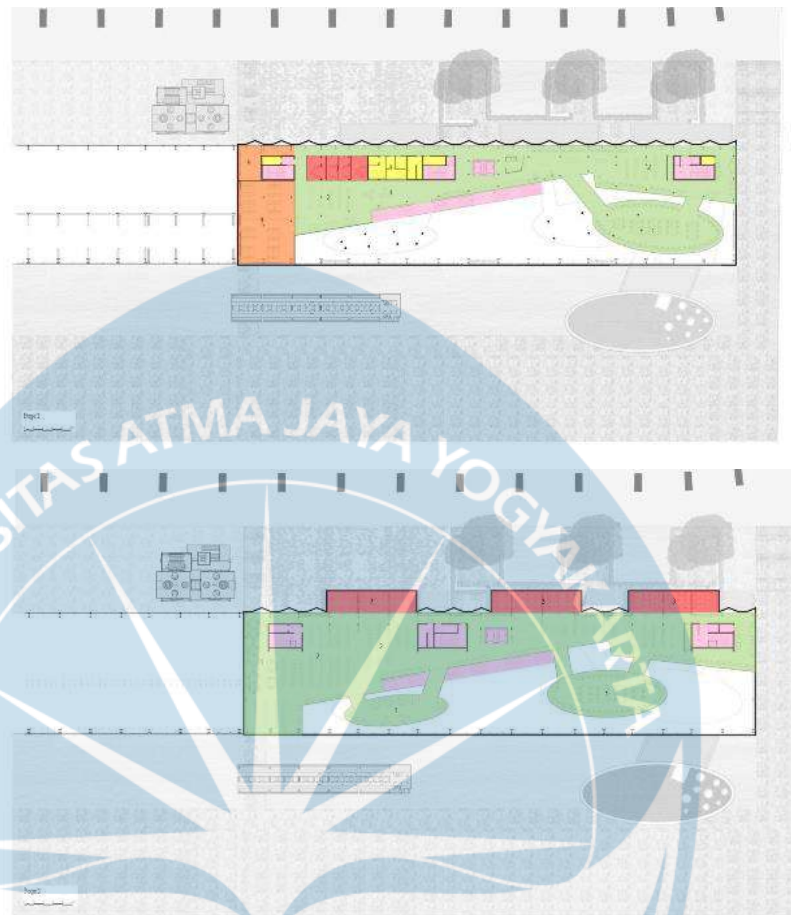
Ruang interior pada bagian perpustakaan memiliki ciri yang dinamis dan terang. Pemilihan warna interior dari pusat edukasi ini didominasi oleh warna monokrom hitam, abu-abu, dan putih. Bagian vertikal seperti langit-langit dan dinding diberi warna putih, lantai menggunakan karpet berwarna abu-abu, serta pagar dan sambungan-sambungan menggunakan warna abu kehitaman.

#### d) Program Ruang







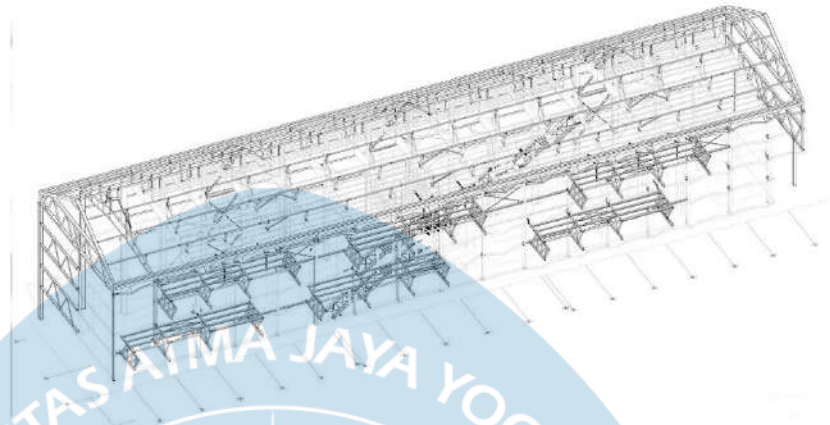


Gambar 2. 5 Program Ruang Luxembourg Learning Center  
(Analisis Penulis, 2020)

<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: red; border: 1px solid black;"></span> ZONA PRIVAT	1. Study area
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: orange; border: 1px solid black;"></span> ZONA SEMI PRIVAT	2. Library
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: yellow; border: 1px solid black;"></span> RUANG SERVIS	3. Private meeting room
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: lightgreen; border: 1px solid black;"></span> ZONA PUBLIK	4. Lavatory
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: pink; border: 1px solid black;"></span> RUANG UTILITAS	5. Computer area
	6. Steel structure area
	7. Entrance
	8. Semi private meeting room

Bangunan ini dibagi menjadi beberapa zona. Ada zona privat yang dikhususkan untuk meeting dengan kapasitas orang yang sedikit, zona semi privat untuk meeting dengan kapasitas orang menengah antara 6-20 orang, zona public yang dapat diakses oleh siapapun. Pada zona publik ini terdapat area belajar yang terbuka dengan perpustakaan yang menyatu dengan area baca. Terdapat zona pendukung yaitu area servis (kuning) dan utilitas (pink).

e) Struktur



Struktur dari bangunan sepenuhnya menggunakan sistem struktur grid dari baja. Namun ada beberapa konstruksi yang menggunakan kolom miring untuk menciptakan kesan yang dinamis.

f) Material



Material dari selubung fasad menggunakan profil komposit yang dicetak dengan beberapa lapis serat kaca. Profil komposit ini memiliki ketahanan mekanis yang cukup tinggi, isolasi panas tinggi, kedap udara, dan perawatan yang tidak sulit. Jika dilihat dari kejauhan, material ini tampak seperti marmer.

## 2. MLC Nicholas Learning Centre

MLC Nicholas *Learning Centre* adalah pusat pembelajaran untuk anak perempuan kelas 7 dan 8 yang dikembangkan oleh Ladies College di Melbourne. Proyek ini dibangun pada tahun 2019 oleh arsitek Mcdowie Partners dilahan seluas 4500 m<sup>2</sup>.



Gambar 2. 6 MLC Nicholas Learning Centre  
(Sumber: Archdaily, 2020)

### a) Bentuk dan Konsep

Konsep dari *Learning Center* ini adalah untuk menghadirkan fasilitas belajar yang tidak hanya berada di dalam ruangan namun juga diluar ruangan dengan penataan interior dan eksterior yang bersifat edukatif.

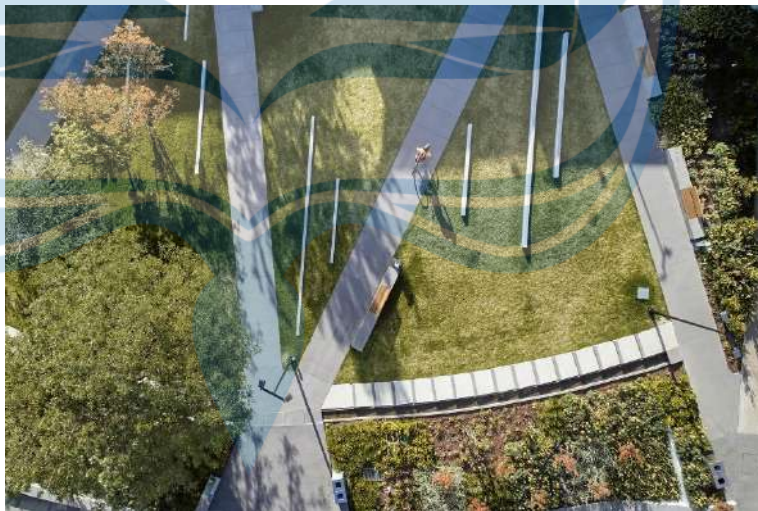
### b) Eksterior

Eksterior dari MLC *Learning Center* ini memiliki konsep yang terbuka dengan bukaan yang banyak dan warna yang netral. Hal ini dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang membutuhkan pencahayaan memadai serta agar bangunan dapat tampak menyatu dengan landscape.



Gambar 2. 7 Eksterior MLC Learning Center  
(Sumber: Archdaily, 2020)

Landscape dibuat dengan beberapa tempat duduk agar siswa dapat bersantai, berdiskusi, sambil belajar. Penataan landscape yang menarik ini akan mendukung pembelajaran yang inovatif.



Gambar 2. 8 Landscape MLC Learning Center  
(Sumber: Archdaily, 2020)

c) Interior

Interior dari *MLC Learning Center* ini didominasi oleh warna-warna yang netral, hangat, dan memiliki kesan terbuka.



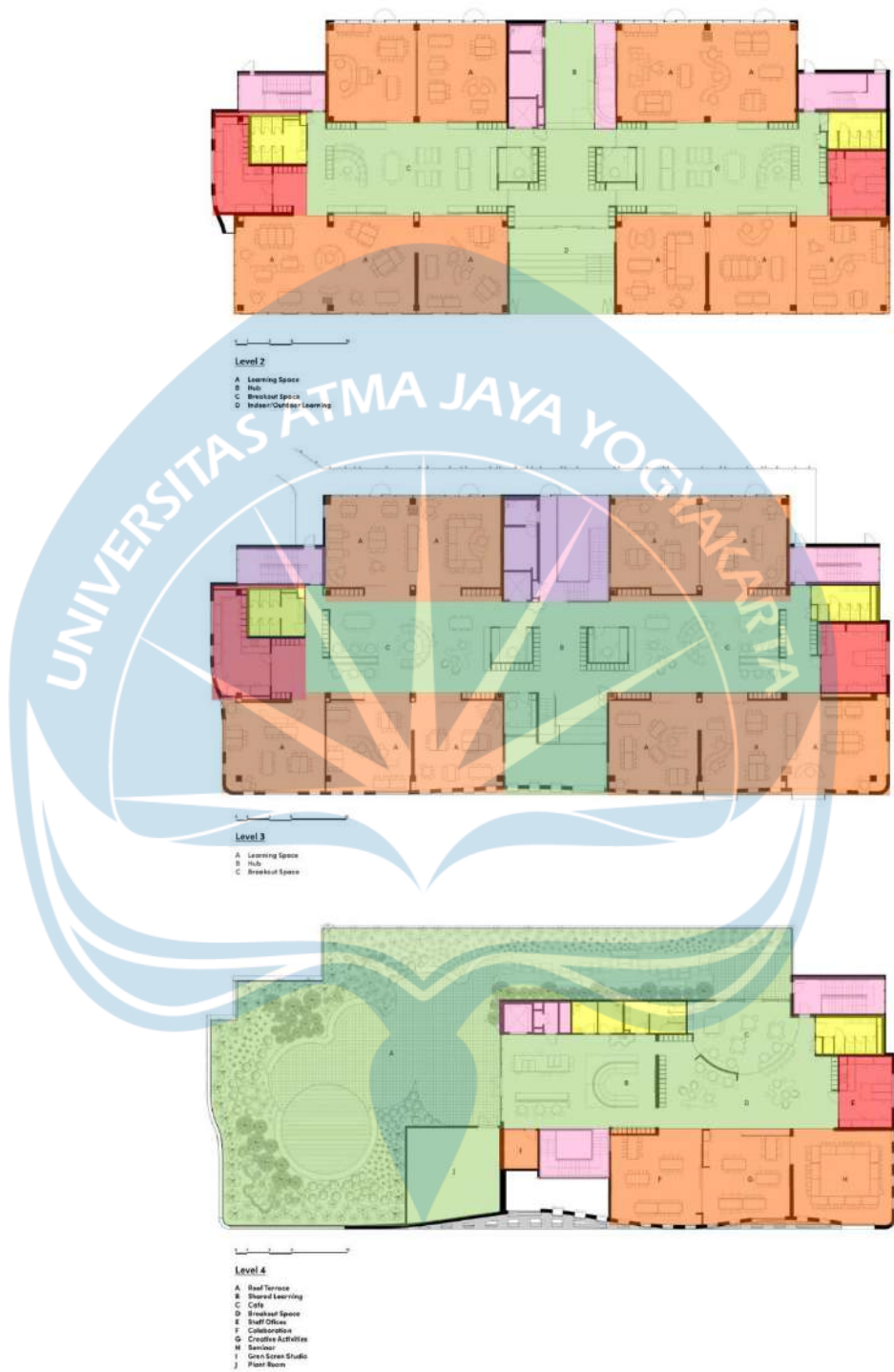
Gambar 2. 9 Interior Lobby MLC Learning Center  
(Sumber: Archdaily, 2020)



Gambar 2. 10 Interior R. Diskusi MLC Learning Center  
(Sumber: Archdaily, 2020)

d) Program Ruang

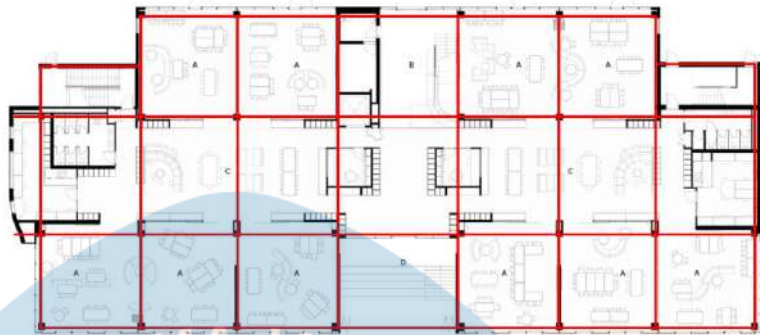
Terdapat 4 lantai dengan lantai 1 sebagai lantai untuk administrasi, lantai 2 untuk kelas 7, lantai 3 untuk kelas 8, dan lantai 4 untuk ruang-ruang inovasi. Setiap ruang memiliki konsep belajar dan berkolaborasi yang fleksibel. Ruang presentasi, ruang konferensi video, studio film layar hijau, dan ruang seminar dibuat dengan konsep terbuka.



Gambar 2. 11 Program Ruang MLC Learning Center  
(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

- ZONA PRIVAT
- ZONA SEMI PRIVAT
- RUANG SERVIS
- ZONA PUBLIK
- RUANG UTILITAS

e) Struktur



Gambar 2. 12 Struktur MLC Learning Center  
(Sumber: Analisis Penulis, 2020)

Bangunan ini memiliki struktur grid yang sederhana dengan kolom beton dan dinding batu bata.

f) Material

Material pada eksterior menggunakan susunan bata dengan warna pucat untuk menghadirkan nuansa yang hangat dan menghadirkan konektivitas antara konteks kampus formal dan informal.

3. Library and Learning Center University of Economics Vienna

Library and Learning Center University of Economics ini terletak di Vienna, Austria. Bangunan ini telah berdiri sejak tahun 2013 di lahan seluas 28.000 m<sup>2</sup>. Zahadid yang merupakan arsitek ternama merancang bangunan ini dengan beberapa blok ruang.

a) Bentuk dan Konsep

Bentuk bangunan ini mengadopsi blok polygonal sebagai bagian utama dari bangunan kampus baru. Konsep yang ingin ditampilkan adalah bangunan yang dinamis dengan garis-garis linier.



Gambar 2. 13 LLC University of Economics, Vienna  
(Sumber: Archdaily, 2020)

b) Eksterior

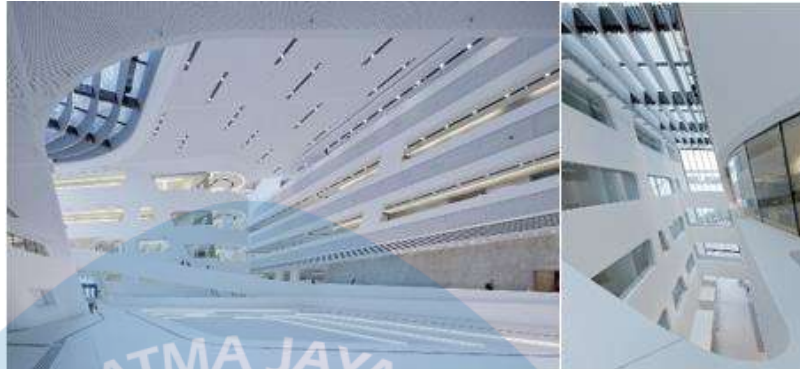
Garis-garis dan warna eksterior dari bangunan ini menunjukkan batasan dari setiap lantai yang ada. Tujuannya adalah untuk menegaskan area-area yang ada di dalam bangunan.



Gambar 2. 14 Eksterior LLC University of Economics, Vienna  
(Sumber: Archdaily, 2020)



c) Interior



Gambar 2. 15 Interior LLC University of Economics, Vienna  
(Sumber: Archdaily, 2020)

Interior dari bangunan ini memiliki warna monokrom hitam putih dengan bentuk yang dinamis seperti dinding-dinding yang miring.

d) Program Ruang

Blok utama dari bangunan menampung area pelayanan, area belajar, dan perpustakaan ekonomi. Sedangkan blok yang lebih kecil menampung layanan mahasiswa dan manajemen perpustakaan. Area keamanan dan loker terletak dibagian mezzanine. Beberapa ruang-ruang dihubungkan dengan jembatan yang landai.

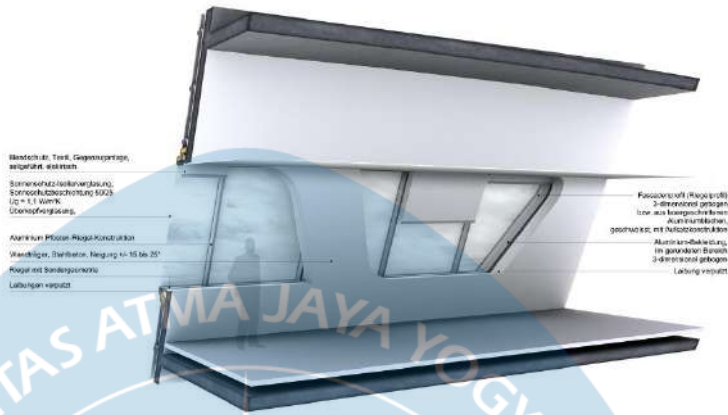




Gambar 2. 16 Program Ruang LLC University of Economics Vienna  
 (Sumber: Analisis Penulis, 2020)

- ZONA PRIVAT
- ZONA SEMI PRIVAT
- RUANG GERVIS
- ZONA PUBLIK
- RUANG UTILITAS

e) Struktur

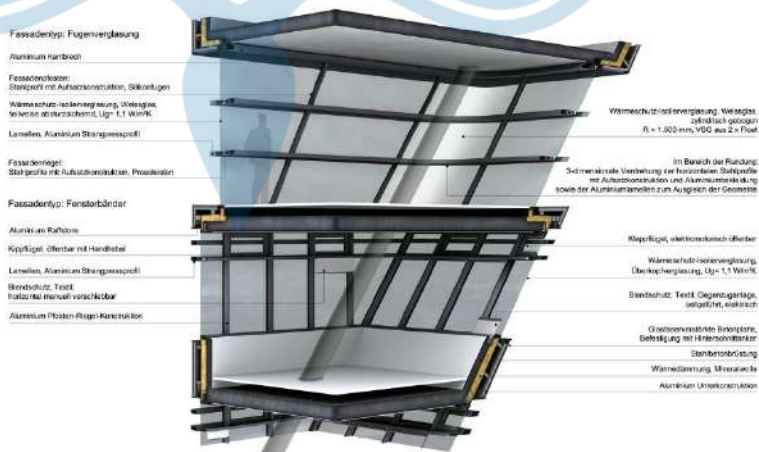


Gambar 2. 17 Dinding & bukaan LLC University of Economics, Vienna  
(Sumber: Archdaily, 2020)

Struktur dari LLC ini menggunakan grid kolom vertikal, kolom miring dan dinding dari beton bertulang dengan penyangganya.

f) Material

Material yang dipakai terutama pada fasad adalah aluminium, plat beton, dan kaca.



Gambar 2. 18 Material LLC University of Economics, Vienna  
(Sumber: Archdaily, 2020)

### **2.1.7 Pengguna *Learning Center***

Menurut jenisnya, terdapat dua jenis pengguna yang ada di *learning center*. Yang pertama adalah pengguna umum yaitu orang-orang yang mengunjungi *learning center* baik yang hanya sesekali berkunjung maupun rutin. Pengguna umumnya yaitu pelajar dari berbagai jenjang pendidikan seperti murid TK, SD, SMP, SMA, Madrasah, dan Mahasiswa. Selain itu masyarakat umum yang mencari literatur, maupun pengguna lainnya yang memiliki kepentingan di *learning center* tersebut.

Yang kedua adalah pengguna khusus. Pengguna yang dimaksudkan ini adalah orang-orang yang memanfaatkan fungsi khusus dari *learning center* ini seperti melakukan penelitian, riset, dan survei.

### **2.1.8 Standar Layanan *Learning Center***

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Truschel & Reedy terhadap 142 universitas tentang kebutuhan *Learning Center*, ada beberapa layanan yang menjadi standar-standar perancangan *Learning Center* yaitu:

#### 1. Bimbingan dan Pelatihan Akademik

Merupakan pelatihan umum seperti pembelajaran pada umumnya. Pembelajaran ini mencakup belajar dan berdiskusi dalam kelompok kecil, memecahkan masalah, dan berbagi cerita atau pengetahuan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pelajar yang mandiri mencari solusi dari masalah. Pelatihan ini berfokus pada teori-teori belajar, strategi belajar, strategi komunikasi, debat, dan lain sebagainya.

#### 2. Lokakarya (*Workshop*)

Pelayanan lokakarya ini biasanya mengajarkan keterampilan kepada pelajar dan tidak selalu bersifat akademis. Pelayanan ini dapat menjadi sarana rekreasi yang edukatif agar siswa tidak jenuh belajar.

#### 3. Pelayanan Siswa dengan Akademik Rendah

Pelayanan ini ditujukan untuk siswa yang mengalami masalah akademis dan membantu siswa memahami letak permasalahan dan mencari solusi agar akademisnya naik.

#### 4. Pelayanan Penyandang Disabilitas

Tidak semua manusia lahir dengan sempurna. Ada beberapa manusia yang memiliki kekurangan baik fisik maupun mental. Oleh karena itu agar orang-orang yang menyandang disabilitas dapat ikut merasakan *learning center* ini tentunya diperlukan layanan disabilitas. Layanan ini memungkinkan penyandang disabilitas untuk mendapatkan pelayanan khusus seperti asisten pendamping, tempat duduk khusus, buku-buku braille, dan layanan lainnya yang diperlukan.

#### 5. Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik ini merupakan layanan konseling agar siswa dapat memantapkan pilihan untuk mengambil langkah selanjutnya dalam tahap belajar seperti contoh rujukan untuk memilih jumlah mata pelajaran atau mata kuliah, memilih sekolah atau universitas, dan bimbingan lainnya.

#### 6. Layanan untuk siswa kurang mampu

Layanan ini ditujukan untuk siswa yang kurang mampu secara finansial / memiliki keterbatasan biaya untuk dapat mencari beasiswa atau mengajukan bantuan keuangan. Layanan ini juga termasuk program konseling untuk memahami setiap individu baik dari hal keterampilannya dan kekurangannya. Dengan adanya layanan ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk siswa agar dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi.

#### 7. Pelatihan Strategi Akademik

Program ini membantu siswa untuk membuat strategi seperti latihan manajemen waktu, membuat catatan pengingat, menetapkan *goals* yang ingin dicapai, dan keterampilan dasar belajar lainnya. Kurangnya persiapan belajar dapat membuat siswa gagal untuk menyelesaikan studi.

#### 8. Kategori lain

Ada beberapa kategori lain yang bisa menjadi opsi untuk pelayanan Learning Center seperti layanan pelatihan Bahasa, pelatihan music, pelatihan matematika, pelatihan sains, pelatihan komputer, dan pelayanan lainnya.

### 2.1.9 Program Ruang *Learning Center*

Secara garis besar terdapat beberapa program ruang yang ada di *Learning Center* menurut Obliger (Obliger, 2006) yaitu:

- Perpustakaan
- Ruang kelas / ruang diskusi
- auditorium
- *lounge*
- *workshop*

Ada pula beberapa ruang tambahan lain sebagai penunjang seperti:

- Ruang komputer
- Ruang audio visual
- Lab bahasa
- Ruang seminar
- Ruang administrasi
- Kafetaria
- Toko buku
- Toko fotokopi dan ATK
- Resepsionis
- Tempat penitipan
- Ruang diskusi
- Ruang staf
- Ruang servis